

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam makanan khas yang tersebar di berbagai daerah. Makanan khas di setiap daerah memiliki keunikan serta filosofi yang menarik sehingga mampu menjadi daya tarik wisata dan dapat dikembangkan menjadi wisata kuliner. Kabupaten Kudus memiliki beragam makanan khas seperti soto Kudus, pindang kerbau, lentog tanjung, sate kerbau, dan opor bakar yang memiliki keunikan dan sejarah tersendiri sehingga dapat dijadikan menjadi daerah tujuan wisata kuliner. Melihat potensi tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Potensi Wisata Kuliner Kabupaten Kudus (Studi Deskriptif Tentang Pendapat Pengunjung Tentang Produk Kuliner di Kabupaten Kudus)”. Sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang akan diteliti yaitu mendeskripsikan potensi wisata kuliner di Kabupaten Kudus dan pendapat pengunjung mengenai produk kuliner atau makanan khas di Kabupaten Kudus.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji permasalahan di obyek penelitian secara dalam dan terperinci. Wawancara dilakukan terhadap pemilik warung atau rumah makan makanan tradisional Kabupaten Kudus serta pengunjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dilihat dari keragaman dan filosofi makanan khas Kabupaten Kudus menyimpan potensi besar untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata kuliner. Menurut pendapat informan, keunikan kuliner khas Kabupaten Kudus yaitu disajikan dengan mangkok maupun piring kecil, menggunakan daging kerbau sebagai lauk, dan memiliki rasa cenderung manis. Para informan yakin makanan khas Kabupaten Kudus akan terus eksis karena terdiri dari beragam jenis makanan yang memiliki keunikan dan filosofi tersendiri sehingga keberadaan makanan khas Kabupaten Kudus tidak kalah dengan makanan modern (*fast food*).

Kata kunci : Makanan khas, wisata kuliner, Kabupaten Kudus